

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penciptaan Mengenai Roti Tawar Sebagai Ide Berkarya Keramik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Konsep yang dibuat dari mencari ide sebuah roti tawar yang sering penulis jumpai di tempat tinggal sendiri maupun di manapun. Visualisasi yang cocok untuk dibuat pada bentuk keramik namun tetap memperhitungkan kaidah dalam keramiknya. Pencarian bentuk hingga terciptanya konsep karya (*finishing*), penyeleksian dari berbagai macam bentuk yang dibuat sehingga terpilih beberapa bentuk yang akan di jadikan karya akhir, penulis mampu mengetahui kendala serta kesulitan dalam penciptaan karya tersebut.

Pada proses pengerjaan karya ini dikerjakan di Balai Besar Keramik Bandung dengan beberapa tahapan proses dari pengolahan tanah, pembuatan bentuk keramik roti tawar dengan berbagai teknik seperti teknik pijit, pilin, putar dan lempeng. Karya yang sudah dibentuk lalu dibiarkan agak kering lalu tahap dekorasi pada karya keramik dimulai, setelah benar-benar kering keramik melewati dua tahap pembakaran, yang pertama pembakaran biskuit 900°C. dilanjutkan tahap pengglasiran, lalu terakhir pembakaran glasir. Pada proses pembakaran dan pengglasiran tidak hanya mengutamakan keahlian (*skill*) namun juga dibutuhkan pengetahuan serta perhitungan yang tepat untuk menghasilkan keramik sesuai keinginan, teknik yang digunakan mempengaruhi hasil akhir karya akhir.

Karya keramik memiliki bentuk menyerupai roti tawar, warna yang dihasilkan coklat tua kombinasi putih yang juga karya memiliki nilai fungsinya masing-masing.

Sebagai mahasiswa UPI tentunya bentuk ini dapat menjadi inspirasi bahwa dari satu tema bentuk roti tawar saja dapat menjadi keramik dengan berbagai bentuk dengan memperhitungkan target pencapaian hasil jadi keramik tersebut, juga pewarna dari glasir yang kita inginkan dapat tercapai dengan baik. Di mata

kuliah kriya keramik seni rupa UPI tentunya pengetahuan ini dapat menjadi bekal kelak dikemudian hari yang berprofesi sebagai pengjar ataupun profesional.

Pembuatan *branding* keramik roti tawar ini digunakan sebagai sebagian peralatan diatas meja makan (*table ware*). Pengkajian desain bentuk alam penjelajahannya sangat banyak yang dapat digali dan dieksplorasi lagi, inovasi dari suatu tema bentuk dapat menjadi ide kreasi yang tidak terhingga. Inovasi dan teori baru akan bermunculan yang sebelumnya belum terungkap dan menambah perkembangan wawasan dan ilmu.

B. Saran

Seorang kreator harus peka terhadap bentuk-bentuk disekitar mereka dan gejala yang muncul pada perkembangan zaman. Seorang calon pendidik dalam lingkup seni rupa sudah seharusnya mengetahui perkembangan itu serta melakukan inovasi baru terhadap keilmuannya.

Harapan penulis, semoga karya cipta ini diterima dan dapat membantu perkembangan keramik lewat seni dan kriya serta menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pembelajaran keramik, khususnya bagi mahasiswa seni rupa.

Untuk penulis sendiri, karya bentuk roti tawar ini dapat diekplorasi kembali menjadi bentuk yang lebih baik sesuai dengan kaidah desain dan seni rupa, bahkan bentuk dengan tema lain yang kedepannya dapat menjadi suatu *branding* dengan berbagai tema yang menarik perhatian dan menjadi motivasi bagi dunia keramik.